



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 1 (2026) pp: 12315-12322

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Peran Radio Dempo dalam Menyiarkan Nilai – Nilai Islam dalam Program Religi di Masyarakat Besemah

Septira Nova Sani, Abdur Razzaq, Silvia Assoburu

Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden

septiranovasani@gmail.com, abdurrazzaq_uin@radenfatah.ac.id, selvia_uin@radenfatah.ac.id

Abstrak

Penelitian ini berjudul Peran Radio Dempo dalam Menyiarkan Nilai-Nilai Islam dalam Program Religi di Masyarakat Besemah. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh krusialnya fungsi media massa, khususnya radio, sebagai sarana penyiaran dakwah di era kontemporer, serta masih terbatasnya kajian mengenai radio komunitas dalam konteks budaya Besemah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menelaah kontribusi Radio Dempo FM dalam menyebarkan ajaran-ajaran Islam serta mengungkap nilai-nilai keislaman yang disampaikan melalui konten siaran religi. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, dan Focus Group Discussion (FGD). Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Radio Dempo FM berperan sebagai media dakwah, edukasi, dan pembinaan moral masyarakat melalui program-program religi seperti ceramah, tausiyah, kajian fiqh, serta lagu-lagu Islami yang disiarkan secara rutin. Nilai-nilai yang disampaikan mencakup aspek akidah, syariah, dan akhlak, seperti kejujuran, tanggung jawab, toleransi, dan kepedulian sosial. Penggunaan Bahasa Besemah dalam siaran turut meningkatkan efektivitas penyampaian pesan kepada masyarakat local. Kesimpulannya, Radio Dempo FM memiliki peran strategis dalam membentuk pemahaman dan perilaku keagamaan masyarakat Besemah. Namun demikian, diperlukan peningkatan kualitas konten siaran serta penguatan sumber daya manusia agar efektivitas dakwah melalui radio dapat lebih optimal.

Kata kunci: Radio Dempo FM, Nilai Islam, Media Massa, Masyarakat Besemah.

1. Latar Belakang

Keimanan menjadi elemen esensial yang melekat pada eksistensi manusia. Ajaran Islam diturunkan Allah SWT kepada seluruh umat sebagai aturan yang membawa kasih sayang bagi semesta alam dan bersifat menyeluruh tanpa batas wilayah. Karakter global dari Islam memungkinkannya diterima luas serta berkembang di berbagai daerah, termasuk Indonesia. Saat proses penyebarannya, doktrin Islam berpadu dengan tradisi setempat yang sudah mengakar kuat di tengah masyarakat. Dengan demikian, keagamaan memegang fungsi krusial dalam membentuk jati diri, keutuhan, dan etika komunal, sekaligus berperan sebagai rujukan utama untuk menangkap serta merespons prinsip-prinsip serta kaidah yang ada. (Maha, 2023). Ajaran Islam pada intinya menyajikan serangkaian pedoman etis yang mengarahkan cara manusia menjalankan eksistensinya sehari-hari. Tiap pedoman tersebut saling terhubung erat, membentuk satu entitas harmonis yang lengkap dan tak tergantikan. Islam dapat dipahami sebagai suatu sistem yang terpadu, berupa kumpulan nilai yang saling terhubung dan membentuk konsep ajaran yang baku. Beragam dimensi eksistensi telah diatur secara komprehensif di dalamnya, mulai dari pola interaksi hingga pengelolaan kehidupan duniawi, di mana semuanya terjalin secara saling memengaruhi (Hudah, 2019).

Media massa semacam radio memainkan peran krusial sebagai alat propagasi dakwah. Kelebihan radio terletak pada jangkauannya yang masif ke seluruh lapisan masyarakat, bebas dari hambatan geografis maupun temporal. Karenanya, Radio Dempo berfungsi vital dalam menyebarkan prinsip-prinsip Islam via konten keagamaan kepada komunitas Besemah. Melalui siaran-siaran keagamaan yang disajikan, Radio Dempo mampu menjadi perantara dalam menyampaikan pesan dakwah sehingga tidak hanya didengar oleh pendengar secara langsung, tetapi juga dapat diteruskan dalam kehidupan sehari-hari oleh Masyarakat (Rizal et al., 2025). Media massa memiliki fungsi fundamental dalam kehidupan Masyarakat kontemporer sebagai alat untuk memberikan informasi, Pendidikan, dan membentuk pandangan serta perilaku. Salah satu media yang masih memiliki jangkauan luas, terutama di daerah, adalah radio. Sebagai ilustrasi, penelitian mengenai perkembangan serta peran radio berbasis dakwah Islam di Indonesia mengkaji bagaimana radio dakwah menghadapi tantangan globalisasi serta

mengoptimalkan fungsi komunikasinya dalam perspektif Islam (Wulandari et al., 2022). Masyarakat Besemah yang memiliki kekuatan sosial budaya yang unik serta nilai-nilai keagamaan yang mendalam, keberadaan stasiun radio lokal semisal radio dempo menjadi sangat penting. Radio ini tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan informasi atau hiburan, namun juga mempunyai peran dalam menyiarkan program-program keagamaan yang menanamkan prinsip-prinsip Islam, seperti kejujuran, toleransi, kepedulian sosial, dan kehidupan yang religius dikalangan pendengar di daerah tersebut. Namun, ada tantangan yang harus dihadapi bagaimana radio lokal ini dapat mengadaptasi pesan dakwah sesuai dengan konteks budaya Besemah, cara Menyusun program religi sehingga tetap relevan dan menarik bagi pendengarnya, serta sejauh mana program ini mampu memberikan pengaruh positif terhadap kehidupan spiritual Masyarakat.

Penelitian ini berupaya untuk mengisi kekurangan dalam literatur dengan menyelidiki bagaimana Radio Dempo berkontribusi dalam menyebarkan nilai-nilai Islam melalui program keagamaan di masyarakat Besemah, strategi yang diterapkan, serta dampak yang ditimbulkannya. Dari sisi praktis, temuan dari studi ini diantisipasi mampu menyuguhkan saran praktis bagi operator radio serta pemangku kepentingan guna memperkokoh pengembangan konten keagamaan yang mengintegrasikan kearifan budaya setempat (Effendy et al., 2023). Di Kota Pagar Alam terdapat penyiaran radio yang mengudara pada frekuensi 98,5 FM, yaitu Radio Dempo FM. Radio ini merupakan lembaga penyiaran swasta yang telah resmi dan memiliki izin IPP serta ISR dari kementerian terkait. Berlokasi di Jl. Serma Somad, Besemah Serasan, Kecamatan Pagar Alam Selatan, Kota Pagar Alam, Sumatera Selatan 31516. Dari fondasi tersebut, peneliti tergugah untuk meneliti persoalan ini melalui pengusunan judul penelitian “Peran Radio Dempo dalam Menyebarkan Nilai-Nilai Islam Di Masyarakat Besemah (Studi Kasus di Radio DEMPO FM di Kota Pagar Alam)”.

2. Metode Penelitian

2.1 Metode Penelitian

Studi ini tergolong riset kualitatif deskriptif dengan pengolahan data berbasis logika induktif. Strategi kualitatif didefinisikan sebagai mekanisme penelitian yang menghasilkan informasi berupa narasi, baik tulisan maupun ucapan dari orang-orang serta tingkah laku yang diamati. Untuk penelitian kualitatif, desain harus disesuaikan dengan situasi di lapangan secara terus menerus. Mereka bebas dari keharusan menerapkan kerangka desain yang kaku dan tak fleksibel. Tak hanya itu, pendekatan ini memungkinkan peneliti mendalami makna, pandangan, serta pengalaman partisipan secara berbasis konteks (Sugiono, 2022).

2.2 Pendekatan Penelitian

Studi ini mengadopsi strategi kualitatif deskriptif berbasis studi kasus, riset ini ingin mendalami secara intensif mekanisme penyebaran ajaran Islam lewat konten keagamaan di Radio Dempo, serta bagaimana masyarakat Besemah menerima dan menafsirkan pesan-pesan yang disiarkan. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, peneliti dapat menggali realitas sosial secara lebih luas dan mendalam, khususnya terkait peran radio sebagai media komunikasi massa dalam membentuk pemahaman keagamaan masyarakat. Penelitian ini bersifat naturalistik, artinya peneliti terlibat langsung dalam pengamatan terhadap kegiatan penyiaran tanpa melakukan manipulasi terhadap situasi yang diteliti (Lubis et al., 2022). Penggunaan studi kasus memungkinkan peneliti untuk mengkaji Radio Dempo sebagai satu fenomena yang diteliti secara intensif, mencakup aspek kelembagaan radio, isi program religi, strategi penyampaian pesan, hingga interaksi dengan audiens. Pendekatan ini juga memberi ruang untuk memahami konteks budaya masyarakat Besemah yang memiliki karakter sosial dan nilai-nilai lokal tersendiri. Saat mengumpulkan data, peneliti memakai beragam metode, di antaranya wawancara intensif yang ditujukan kepada para penyiar, produser, tokoh agama, serta pendengar setia program religi; observasi langsung terhadap proses siaran; serta analisis isi terhadap materi-materi program yang mengandung nilai-nilai Islam. Dengan memadukan berbagai teknik tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai bagaimana Radio Dempo berperan dalam menyiarkan nilai-nilai Islam dan sejauh mana pengaruhnya terhadap pemahaman serta praktik keagamaan masyarakat Besemah (Lubis et al., 2022).

2.3 Data dan Sumber Data

Untuk mendapatkan informasi riset, peneliti mengandalkan dua sumber pokok, yakni data langsung dari lapangan (field research) dan data kepustakaan (library research). Oleh karenanya, studi ini memanfaatkan dua kategori data, yaitu primer dan sekunder. Data primer didapat langsung dari subjek kajian via kejadian, perbuatan, atau

arsip autentik yang terkait dengan inti analisis. Pada riset ini, data primer diraih lewat wawancara intensif bersama warga Perumahan Jatisari Asabri Semarang selaku pendengar setia konten keagamaan Radio Dempo FM. Wawancara tersebut bertujuan untuk menggali penilaian masyarakat terhadap isi siaran, tingkat pemahaman mereka terhadap nilai-nilai Islam yang disampaikan, serta pengaruhnya terhadap kehidupan keagamaan dan sosial mereka (Sugiono, 2022).

Sebaliknya, data sekunder adalah informasi yang diraih secara tak langsung, yakni dari sumber-sumber yang telah tersedia sebelumnya, seperti berkas, rekam jejak, catatan resmi, dan aneka referensi. Pada studi ini, data sekunder bersumber dari dokumen dalam negeri Radio Dempo FM, seperti profil lembaga, panduan program, dan rekaman siaran, serta didukung oleh buku, artikel jurnal, dan referensi ilmiah lain yang berkaitan dengan penyiaran radio, dakwah melalui media massa, dan metode penelitian kualitatif. Dengan mengombinasikan kedua jenis data tersebut, penelitian diharapkan mampu menghasilkan kajian yang mendalam, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Nopiyanti et al., 2024).

2.4 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Pagar Alam, dengan objek kajian berupa media penyiaran radio yang mengudara pada frekuensi 98,5 FM, yaitu Radio Dempo FM. Radio ini merupakan lembaga penyiaran swasta yang telah memiliki izin resmi berupa IPP dan ISR dari kementerian terkait. Berada di Jl. Serma Somad, Besemah Serasan, Kecamatan Pagar Alam Selatan, Kota Pagar Alam, Sumatera Selatan 31516, Radio Dempo FM tak hanya berperan sebagai penyedia berita dan kesenangan, melainkan juga sebagai alat dakwah untuk memancarkan ajaran-ajaran Islam. Mengacu pada konteks itu, peneliti tergugah menyelidiki isu ini lewat pengusungan judul studi “Peran Radio Dempo dalam Menyebarkan Nilai-Nilai Islam Di Masyarakat Besemah (Studi Kasus di Radio DEMPO FM di Kota Pagar Alam)”.

2.5 Populasi dan Sampel

Penelitian ini merupakan seluruh masyarakat Besemah yang menjadi pendengar program religi Radio Dempo FM, termasuk masyarakat yang tinggal di wilayah Pagar Alam dan sekitarnya. Penentuan populasi dalam penelitian ini merujuk pada pandangan Sugiyono yang menyatakan populasi adalah ranah generalisasi yang melingkupi elemen atau partisipan dengan sifat serta mutu khusus (Sugiono, 2019). Dengan demikian, populasi penelitian ini dipilih karena dianggap representatif dalam memberikan gambaran yang utuh mengenai penerimaan dan partisipasi masyarakat terhadap program program dakwah yang disiarkan oleh Radio Dempo FM.

Sampel penelitian ini terdiri atas pendengar aktif program religi di masyarakat Besemah, penyiar dan pengelola program religi Radio Dempo FM, serta tokoh agama yang memahami kondisi sosial keagamaan masyarakat setempat. Karenanya, penetapan populasi dan sampel pada studi ini memerhatikan keperluan memperoleh informasi yang akurat serta mendalam terkait kontribusi Radio Dempo dalam menyebarluaskan ajaran Islam dan cara warga Besemah menangkap serta menginterpretasikan konten religi itu (Abdussamad et al., 2021). Strategi ini diantisipasi memfasilitasi peneliti dalam meraih wawasan menyeluruh tentang dinamika hubungan antara saluran radio, agen dakwah, serta audiens di skala komunitas setempat.

2.6 Teknik Pengumpulan Data

Observasi (Pengamatan), dalam penelitian ini, observasi dimanfaatkan sebagai salah satu metode pengumpulan data guna menggali dan memahami secara mendalam permasalahan serta kondisi yang berlangsung pada objek yang diteliti (Sugiono, 2022). Penulis melaksanakan pengamatan langsung di lokasi guna memperoleh potret lengkap tentang situasi kegiatan Radio Dempo FM, baik dalam aktivitas siaran (on air) maupun kegiatan di luar siaran (off air), sehingga dapat mengetahui secara rinci bagaimana aktivitas penyiaran berlangsung, interaksi staf, proses produksi program, dan segala aspek yang terkait dengan pelaksanaan siaran radio tersebut.

Dokumentasi Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan fakta mengenai latar belakang, visi misi, konten dakwah, susunan kepemimpinan, plus beraneka rekam jejak aktivitas yang bersumber dari referensi dan dokumen dalam Radio Dempo FM.

Wawancara adalah metode penggalan data via pertukaran antara peneliti sebagai peroleh informasi dan informan sebagai penyedia fakta. Interaksi komunikatif ini bisa terjadi secara tatap muka atau jarak jauh. Pada studi ini, narasumbernya adalah para pendengar setia Radio Dempo FM (Sugiono, 2022).

2.7 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh bukan berbentuk angka, melainkan berupa uraian kata, narasi, catatan lapangan, dokumen, serta hasil pengamatan terhadap perilaku, sehingga peneliti dapat memahami objek penelitian secara lebih jelas dan mendalam.

Wawancara intensif digunakan untuk menggali informasi primer secara langsung dari narasumber studi. Narasumber pada riset ini mencakup: Penyiar Radio Dempo, khususnya yang terlibat dalam program religi., Pendengar setia Radio Dempo di masyarakat Besemah, Tokoh agama serta tokoh masyarakat yang memiliki pandangan tentang dampak program religi Radio Dempo (Sugiono, 2022). Metode wawancara ini memberi kesempatan bagi peneliti untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan detail, serta perspektif langsung dari masing-masing informan mengenai pengalaman, persepsi, dan makna yang mereka kaitkan dengan program dakwah yang disiarkan.

Observasi Partisipatif Peneliti hadir langsung di studio Radio Dempo saat program religi berlangsung untuk mengamati proses siaran, gaya komunikasi penyiar, serta interaksi dengan pendengar. Selain itu, studi dilaksanakan di komunitas Besemah guna mengamati bagaimana ajaran Islam dari program siaran diwujudkan dalam rutinitas harian (Rustamana et al., 2024). Guna meraih wawasan lebih tajam terkait pengaruh konten keagamaan terhadap pola hidup dan pandangan beragama warga.

Dokumentasi Mengumpulkan data sekunder berupa rekaman audio program religi, arsip jadwal siaran, catatan internal Radio Dempo, serta dokumen lain yang mendukung. Selain itu, dokumentasi meliputi foto kegiatan, brosur promosi, hingga interaksi pendengar melalui media sosial. sehingga peneliti dapat memahami pelaksanaan program dan respons masyarakat secara lebih menyeluruh.

Peneliti meraih informasi lewat wawancara intensif, pengamatan langsung, studi arsip, serta diskusi kelompok terarah. Untuk menemukan pola, tema, dan makna dari interaksi sosial serta persepsi masyarakat terhadap program religi Radio Dempo FM, peneliti melakukan analisis tematik. Proses analisis ini melibatkan tahap transkripsi, pengkodean, kategorisasi, dan interpretasi agar setiap informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dapat diolah secara sistematis dan komprehensif (Rustamana et al., 2024). Dengan demikian, kombinasi metode pengumpulan dan analisis data ini memungkinkan penelitian tidak hanya menggambarkan fenomena secara deskriptif, tetapi juga memahami dampak nyata program religi terhadap perilaku, pemahaman, dan internalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan masyarakat Besemah.

3. Hasil dan Diskusi

3.1. Gambaran

Radio Dempo FM 98.5 MHz secara geografis Berlokasi di kota Pagar Alam, Sumatera Selatan, tepatnya di Jl. Serma Somad, Besemah Serasan, Kecamatan Pagar Alam Selatan, Kota Pagar Alam, Sumatera Selatan 31516, Indonesia. Kota Pagar Alam sendiri dikenal karena letaknya yang strategis di kaki Pegunungan Bukit Barisan, dengan puncak tertingginya adalah Gunung Dempo. Wilayah ini berada pada ketinggian sekitar 400 Hingga 3.400 m di atas permukaan laut, yang memberikan karakteristik geografis dataran tinggi. Lokasi Stasiun Radio di Pagar Alam Selatan Memungkinkan untuk melayani Masyarakat dikota tersebut danb wilayah sekitarnya, dengan jangkauan siaran yang mencakup daerah pegunungan dan sekitarnya. Sehingga Radio Dempo dapat menjadi bagian penting dalam penyebaran informasi, edukasi, dan hiburan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat local (Dokumentasi Company Profile, 2018) Hal ini memperkuat peran media radio sebagai alat komunikasi yang relevan dan strategis di tengah dinamika kehidupan masyarakat yang beragam di Pagar Alam.

Radio Dempo FM didirikan pada 18 April 2018 sebagai salah satu media penyiaran lokal yang berkomitmen untuk menghadirkan layanan informasi dan hiburan berkualitas bagi masyarakat. Sejak awal berdirinya, Dempo FM dikenal sebagai radio dengan jangkauan siaran terluas di Kota Pagar Alam, sehingga mampu menjangkau berbagai lapisan masyarakat di seluruh wilayah kota dan sekitarnya. Dengan menyajikan beragam informasi yang inspiratif,

edukatif, dan aktual, Dempo FM juga berperan sebagai media hiburan yang dekat dengan pendengar melalui program program menarik, musik pilihan, serta interaksi yang hangat. Mengusung tag line “Musik dan Info Terbaik”, Dempo FM terus berupaya menjadi sumber informasi terpercaya sekaligus sahabat hiburan bagi masyarakat Kota Pagar Alam dalam berbagai aktivitas sehari-hari (Dokumentasi Company Profile, 2018).



Gambar 4.1 Logo Radio Dempo 98.5 FM Pagar Alam
Sumber : Company Profile Radio Dempo 98.5 FM Pagar Alam

Secara umum Adapun profil Perusahaan saat ini adalah :

Nama Perusahaan	: PT. Radio Alam Dempo
Nama Station	: Radio Dempo PagarAlam
Tagline	: Musik & Info Terbaik
Pasword	: “Radio Dempo, Radio Kesayangan Kite”
Frekuensi	: 98.5 FM
Telepon	: 082261582936
NPWP	: 84.709.234.3-309.000
Alamat	: Jl. Serma Somad, Besemah Serasan, Kecamatan Pagar AlamSelatan, Kota Pagar Alam, Sumatera Selatan 31516, Indonesia
Alamat Web/Bisnis Site	: dempo-fm-985-mhz-pagar-alam.business.site
Alamat Email	: dempofm@gmail.com
Media Sosial	: Instagram : radiodempo.pagaralam
Fecebook	: Radio Dempo 98,5 FM

Sesuai dengan tag line radio yaitu “Musik & Info Terbaik”, pendengar Dempo FM adalah sahabat pemuda dan pemudi Dempo dan Sekitarnya. Berdasarkan temuan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dempo FM dan data yang berhasil dikumpulkan penulis, Hal ini menunjukkan bahwa Dempo FM berhasil membangun kedekatan emosional dengan pendengarnya sekaligus menjadi sumber informasi dan hiburan yang terpercaya bagi masyarakat setempat. Gambaran pendengar Dempo FM sebagai berikut :

1. Jenis Kelamin
 - a. Pria : 45%
 - b. Wanita : 55%
2. Usia
 - a. 6-15 Tahun 5%
 - b. 16-29 Tahun 25%
 - c. 30-50 Tahun 70%

3.2. Hasil Pembahasan

Studi ini menerapkan metode deskriptif berbasis informasi kualitatif. Bagian ini akan menyajikan temuan-temuan yang diperoleh mengenai Peran Radio Dempo dalam Menyiarkan Nilai-nilai Islam Dalam Program Religi di Masyarakat Besemah. Penelitian ini berfokus pada bagaimana Radio Dempo menjalankan fungsi dakwahnya melalui media penyiaran radio serta kontribusinya dalam membentuk pemahaman keagamaan masyarakat. Pada studi ini, informasi digali via teknik pengamatan, wawancara, serta pengumpulan dokumen. Peneliti secara pribadi menjalankan semua proses observasi dan penggalan arsip guna menjamin keabsahan data serta kesesuaiannya dengan realitas lapangan (Susanti et al., 2024).

Wawancara dilakukan dengan melibatkan seorang narasumber, yaitu Bapak Takwim, yang menjabat sebagai admin sekaligus pengelola Radio Dempo FM. Beliau memberikan informasi secara rinci terkait pelaksanaan, pengelolaan, dan peran program religi yang disiarkan oleh radio tersebut. Wawancara tersebut dilaksanakan guna memperoleh fakta serta wawasan mendalam terkait penyusunan konten, proses penyiaran, dan maksud dari masing-masing program keagamaan yang disiarkan. Selain itu, melalui sesi wawancara ini, peneliti juga mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai bagaimana Radio Dempo FM menjalankan fungsinya dalam menyebarkan nilai-nilai Islam, membimbing masyarakat secara moral dan spiritual, serta menjangkau berbagai kalangan pendengar di masyarakat Besemah.⁴³ Informasi yang diperoleh dari narasumber menjadi dasar penting untuk menganalisis efektivitas program religi dan kontribusi radio dalam pembinaan keagamaan serta penguatan pemahaman dan keimanan Masyarakat (Susanti et al., 2024).

a. Peran Radio Dempo Dalam Menyebarkan Nilai Nilai Islam Dikalangan Masyarakat Besemah

Saat ini, kemajuan teknologi komunikasi berlangsung begitu pesat, memungkinkan interaksi antarmanusia bebas dari batasan ruang. Di mana pun seseorang berada, komunikasi dengan orang lain dapat dilakukan dengan mudah melalui berbagai media komunikasi. Informasi dan peristiwa dari seluruh dunia dapat diakses secara cepat. Masyarakat kini berada dalam era baru yang sering disebut sebagai abad teknologi komunikasi, di mana kemajuan komunikasi tidak lagi dibatasi oleh ruang maupun jarak (Wiryany et al., 2022) Perkembangan teknologi komunikasi ini secara bersamaan menawarkan peluang sekaligus ujian bagi para agen dakwah (da'i). Dikatakan sebagai peluang karena kemajuan teknologi telah menghadirkan berbagai bentuk media komunikasi yang semakin beragam dan mudah diakses oleh masyarakat. Seiring dengan meningkatnya kemudahan dan efisiensi dalam interaksi antara komunikator dan komunikan, penyampaian pesan kini tidak lagi terikat oleh batasan ruang dan waktu (Kustiawan et al., 2022). Oleh karena itu, jika komunikasi massa digunakan untuk dakwah, maka pesan-pesan keislaman dapat disampaikan secara lebih luas, cepat, dan efektif kepada masyarakat

Berbicara tentang dakwah, dakwah dapat diartikan sebagai upaya penyampaian dan penyebarluasan nilai-nilai Islam kepada masyarakat luas, termasuk melalui media massa seperti radio. Dalam hal ini, Radio Dempo FM melakukan dakwah dengan menyiarkan berbagai konten yang mengandung ajaran, pesan moral, serta nilai-nilai keislaman kepada para pendengarnya. Karena fiturnya yang mudah diakses dan fleksibel, Radio Dempo FM memiliki potensi yang sangat besar sebagai media untuk pengembangan dakwah. Ini akan membuat kedekatan emosional dengan pendengar melalui komunikasi yang berkesinambungan dan personal (Effendy et al., 2023). Meski demikian, siaran religi di Radio Dempo FM masih terbelang terbatas, terlihat dari manual acara yang memperlihatkan jumlah dan variasi program keagamaan yang sedikit. Kondisi ini sesuai dengan pernyataan Bapak Takwim:

“Berdasarkan program siaran yang disajikan, Radio Dempo FM dapat dipandang memiliki peranan sebagai media informasi dan edukasi keagamaan bagi masyarakat Besemah, khususnya melalui penyelenggaraan program religi Islam yang disiarkan secara rutin dan berkelanjutan. Kehadiran siaran tersebut dinilai mampu menjadi sarana penyampaian pesan moral, spiritual, serta pengetahuan keislaman yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, keterlibatan pendengar dalam program siaran menunjukkan bahwa Radio Dempo FM berfungsi sebagai media komunikasi yang mendekatkan hubungan antara penyiar dan masyarakat, tanpa mengesampingkan unsur hiburan yang tetap disesuaikan dengan nilai-nilai keislaman”(Takwin, 2026)

Keberadaan radio ini juga berperan penting dalam memperkuat identitas budaya lokal, menumbuhkan rasa kebanggaan masyarakat terhadap tradisi mereka, dan mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam pelestarian nilai-nilai sosial. “Saat ini, radio masih sangat bermanfaat bagi kami sebagai masyarakat Besemah, karena menjadi sumber informasi, hiburan, dan juga pendamping sehari-hari. Di rumah kami, kami masih sering mendengarkan siaran radio, baik saat beraktivitas di rumah maupun saat berada di kebun. Bahkan ketika kami bermalam di kebun, Radio Dempo tetap menjadi teman setia, karena siarannya yang menarik dan informatif membuat kami tetap terhubung dengan berita, program religi, lagu-lagu Islami, dan berbagai informasi lokal lainnya”(Hariyadi, 2026)

Berdasarkan temuan penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa Radio Dempo FM memegang peran yang sangat signifikan dalam kehidupan masyarakat Besemah, khususnya dalam penyampaian nilai-nilai Islam melalui siaran religius. Radio Dempo FM tak hanya berperan sebagai penyedia berita dan kesenangan, melainkan juga sebagai alat dakwah serta pendidikan religi yang ampuh dan berkesinambungan. Melalui

program program bernuansa Islami seperti ceramah, tausiyah, kajian fiqih, lagu-lagu Islami, serta penyampaian pesan-pesan moral, Radio Dempo FM mampu meningkatkan pemahaman keagamaan, menumbuhkan kesadaran spiritual, serta memperkuat keimanan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, konsistensi siaran religi dan kedekatan emosional antara penyiar dan pendengar menjadikan Radio Dempo FM sebagai media yang dipercaya dan relevan dalam membina nilai-nilai keislaman di tengah masyarakat Besemah (Effendy et al., 2023).

b. Nilai-Nilai Islam Yang Disampaikan Melalui Siaran Radio Dempo

Nilai-nilai Islam yang disampaikan melalui siaran radio umumnya mencakup nilai akidah, seperti penguatan keimanan kepada Allah SWT, kepercayaan terhadap rukun iman, serta penanaman kesadaran spiritual pada kehidupan sehari-hari. Selain itu, nilai syariah juga disampaikan melalui materi-materi keagamaan yang berkaitan dengan ibadah, hukum Islam, dan tata cara menjalankan ajaran Islam sesuai tuntunan. Penyampaian nilai syariah ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap praktik keagamaan yang benar. Melalui penyampaian yang sederhana dan mudah dipahami, masyarakat diharapkan mampu mengaplikasikan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Wulandari et al., 2022). Dengan demikian, siaran radio berperan sebagai sarana pembinaan keagamaan yang mendorong terbentuknya perilaku religius yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Hal ini disesuaikan dengan yang diungkapkan Bapak takwin: "Program acara yang terdapat di Radio Dempo FM dan secara aktif melibatkan partisipasi pendengar disiarkan setiap hari secara berkesinambungan, mulai dari hari Senin hingga Minggu, tanpa terkecuali. Salah satu program unggulan tersebut adalah program religi Islam yang disajikan secara rutin dan konsisten pada pukul 10.00 hingga 11.00 pagi, yang berisi berbagai ceramah keagamaan, tausiyah, serta penyampaian pesan-pesan moral dan spiritual yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta keimanan pendengar. Program religi ini kemudian Kembali dilanjutkan pada sore hari, yakni mulai pukul 17.00 hingga menjelang waktu Magrib, dengan materi yang disesuaikan dengan suasana sore dan persiapan ibadah. Selain itu, Radio Dempo FM juga menghadirkan berbagai acara bernuansa Islami lainnya setiap hari, seperti pemutaran lagu-lagu Islami, siaran fiqih dakwah, serta pembahasan mengenai tata cara ibadah dan nilai-nilai keislaman." (Takwin, 2026). Hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa Radio Dempo FM secara konsisten dan berkesinambungan menyiarkan berbagai program bernuansa Islami setiap hari, mulai dari pagi hingga sore menjelang Magrib, dengan melibatkan partisipasi aktif pendengar melalui ceramah, tausiyah, kajian fiqih, lagu-lagu Islami, serta penyampaian pesan moral dan spiritual, sehingga berperan sebagai media dakwah dan edukasi keagamaan yang bertujuan meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan keimanan masyarakat pendengarnya.

Penyampaian nilai-nilai Islam dilakukan dengan menyesuaikan kondisi sosial, budaya, dan bahasa lokal masyarakat Besemah, termasuk pemanfaatan Bahasa Besemah, sehingga pesan dakwah lebih mudah dipahami, diterima, serta dapat diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari. Pendekatan yang komunikatif, kontekstual, dan relevan ini juga mempererat hubungan emosional antara penyiar dan pendengar, menjadikan Radio Dempo FM sebagai media yang akrab, dipercaya, dan relevan bagi masyarakat. Meskipun saat ini masih terdapat beberapa program hiburan akibat keterbatasan sumber daya manusia, Radio Dempo FM sedang dalam tahap transisi untuk meningkatkan kualitas siaran ke arah dakwah dan edukasi keagamaan. Ke depannya, radio ini direncanakan akan sepenuhnya menayangkan program-program bernuansa Islami secara konsisten serta berkelanjutan. Oleh karenanya, Radio Dempo FM memainkan fungsi kunci dalam memelihara aspek keagamaan, kemasyarakatan, dan kebudayaan warga Besemah, sambil berkontribusi melindungi serta mewariskan bahasa dan tradisi lokal. Strategi ini mengubah Radio Dempo FM menjadi lebih dari sekadar alat kesenangan, yakni sebagai pendorong transformasi positif untuk memperkuat jati diri budaya dan keimanan komunitas Besemah.

4. Kesimpulan

Radio Dempo FM memiliki peranan penting dalam kehidupan masyarakat Besemah, khususnya dalam penyampaian nilai-nilai Islam melalui siaran religius. Radio ini tidak hanya berfungsi sebagai media informasi dan hiburan, tetapi juga sebagai sarana dakwah dan edukasi keagamaan melalui program Islami seperti ceramah, kajian fiqih, tausiyah, dan lagu-lagu Islami. Program-program tersebut mampu meningkatkan pemahaman keagamaan, menumbuhkan kesadaran spiritual, memperkuat keimanan, membangun kedekatan emosional antara penyiar dan pendengar, serta memanfaatkan Bahasa Besemah sehingga pesan dakwah mudah diterima sekaligus mendukung pelestarian budaya daerah. Dengan demikian, Radio Dempo FM berperan strategis dalam membina kehidupan religius, sosial, dan budaya masyarakat Besemah. Radio Dempo FM secara konsisten menyiarkan program-

program bernuansa Islami setiap hari, mulai dari pagi hingga sore menjelang Magrib, yang mencakup ceramah, tausiyah, fiqh dakwah, pemutaran lagu Islami, serta pembahasan tata cara ibadah dan nilai-nilai keislaman, dengan partisipasi aktif pendengar; meskipun saat ini masih terdapat beberapa program hiburan karena keterbatasan sumber daya manusia, pengelola berencana ke depannya agar seluruh siaran difokuskan sepenuhnya pada nilai-nilai Islam secara konsisten dan berkelanjutan

Referensi

1. Budra Hariyadi, (2026, 4 Januari) Wawancara salah satu Masyarakat besemah.
2. Dokumentasi Company Profile, 2018 Radio Dempo 98.5 FM Pagar Alam.
3. Effendy, E., Nasution, D., Siregar, F. H., & Harahap, M. R., (2023) Peran radio komunitas sebagai media dakwah dalam mengembangkan dakwah. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, no.
4. Hudah, Nur (2019) “Penanaman Nilai - Nilai ISLAM Dalam Membentuk Akhlak Mulia Melalui Kegiatan Mendongeng DI TK,” *Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 12, no. 2
5. Kustiawan, W., Nasution, A., Sari, P. D., Simbolon, J., Mulyani, S., & Wirdatul, W., (2022) “Radio Sebagai Proses Komunikasi Massa”, *jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan komunikasi*
6. Lubis, C & Rosidi, R., (2022) “Community Media and Communitarianization of Dakwah Radio Rodja 756 Am”, Vol. 5, No. 2
7. Maha, S. R. (2023) “Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa”, *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, Vol. 2 No. 4
8. Nopiyanti, Jamaludin & Lilis, D., (2024) “Hadiah, Analisis Gaya Hidup dan Perilaku Konsumtif untuk Keputusan Pembelian di Marketplace Shopee Perspektif Ekonomi Islam”, *Jurnal Ekonomi Syariah Kontemporer*, no. 1
9. Rizal, F. F., Razzaq, A., & Assoburu, S. (2015) “Analisis Pesan Dakwah Ustadz Taufiq Hasnuri Melalui Youtube Terhadap Masyarakat Kota Palembang”, *Journal Communication Science*, no.
10. Rustamana, A., Adillah, P. M., Maharani, K. A., & Fayyedh, F. A., (2024) “Qualitative Research Methods,” *Indonesian Journal of Interdisciplinary Research in Science and Technology* 2, no. 6
11. Sugiyono, (2022) *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
12. Sugiyono, (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Bandung: ALFABETA
13. Sugiyono, (2022) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Bandung : ALFABETA
14. Susanti, Erni. (2024) “ Strategi Komunikasi Penyiaran Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah Pada Program Acara Religi Pagi Rri Bandar Lampung. Diploma thesis
15. Takwim, (2026, 21 Januari) Dalam wawanvara penelitian, admin Radio Dempo 98.5 FM Pagar Alam
16. Wulandari, C & Yusuf, F., (2022) “Perkembangan Dan Peran Radio Berbasis Dakwah Islam Di Indonesia,” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 6
17. Wiryany, D., Natasha, S., Kurniawan, R., (2022) “Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Perubahan Sistem Komunikasi Indonesia”, *jurnal Nomosleca*
18. Zuchri Abdussamad, (2021) *Metode Penelitian Kualitatif*, Makassar : CV. syakir Media Press